

PEMANFAATAN LIMBAH SUSU KEDELAI SEBAGAI PAKAN TERNAK (Studi Kasus di Desa Astanajapura dan Desa Japura Kidul, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon)

Lovita Adriani, Diding Latipudin, An-An Yulianti dan Kurnia A Kamil

Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

E-mail: lovita_yoghurt@yahoo.co.id

ABSTRAK. Kegiatan KKNM-PPMD Integratif Universitas Padjadjaran telah dilakukan kepada warga dan ibu-ibu PKK di desa Astanajapura dan Japura Kidul, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, mulai bulan Juli hingga Oktober 2017. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pemanfaatan limbah susu kedelai sebagai pakan ternak dan pengolahan bahan pangan asal ternak. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pelatihan dan penyuluhan dan praktek pengolahan daging menjadi bakso. Dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa antusias peserta untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk tentang pemanfaatan limbah susu kedelai sebagai pakan ternak. Begitu pula ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti pelatihan dan praktek pembuatan makanan dari daging menjadi bakso. Rangsangan untuk meningkatkan produk peternakan direspon dengan baik oleh peserta, sehingga memberikan harapan bagi upaya perbaikan kualitas konsumsi pangan hewani dan membuka peluang kepada ibu-ibu PKK untuk melakukan kegiatan lanjutan yang bersifat kontinuitas dan berkesinambungan sehingga ibu-ibu PKK dapat terbina.

Kata kunci: KKNM-PPMD Integratif, pemanfaatan limbah susu kedelai sebagai pakan ternak, bakso

ABSTRACT. Integrative KKNM-PPMD activity of Padjadjaran University has been conducted to the residents and mothers of PKK in Astanajapura and Japura Kidul villages, Astanajapura villages, Cirebon regency, from July to October 2017. The purpose of this activity is to improve knowledge and skill about waste milk utilization soybean as animal feed and processing of food of origin of livestock. Methods of the activities undertaken is to conduct training and counseling and meat processing practices into meatballs. From this activity it can be seen that the enthusiastic participants to gain skills and ability to about the utilization of soy milk waste as animal feed. Similarly, PKK women are very enthusiastic to follow the training and practice of making meat from meat into meatballs. The stimulus to improve livestock products is well responded by the participants, thus providing hope for efforts to improve the quality of animal food consumption and open opportunities for PKK mothers to conduct continuous activities continuous and sustainable so that PKK women can be built.

Key words: KKNM-PPMD Integrative, utilization of soybean milk waste as animal feed, meatballs

PENDAHULUAN

Dalam rangka menghadapi krisis ekonomi yang mengakibatkan sebagian besar segmen masyarakat menderita, keberadaan perguruan tinggi guna mempercepat pemulihan dan perbaikan kehidupan terutama gizi masyarakat sudah tentu sangat diharapkan. Visi dan misi yang tercantum dalam gatra ketiga berupa pengabdian masyarakat menuntut realisasi nyata di lapangan. Oleh karena itu UNPAD merasa terpanggil untuk lebih proaktif berperan langsung. Pelaksanaan KKNM-PPMD Integratif merupakan yang diluncurkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan mahasiswa (KKNM) dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNPAD. Melalui Program KKNM-PPMD Integratif dapat dijadikan sarana pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi langsung kepada masyarakat secara melembaga sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Kondisi masyarakat di Indonesia mengalami perubahan di berbagai bidang, dalam hal ini di Kabupaten Cirebon tepatnya di Kecamatan Astanajapura, Desa

Astanajapura dan Japura Kidul di bidang ekonomi memiliki potensi pertanian dan peternakan khususnya ruminansia yang sebenarnya bisa dikembangkan agar dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat sekitar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kawasan industri semakin luas. Pembangunan pabrik makin menjamur sehingga mengurangi lahan untuk bertani dan memelihara ternaknya. Demikian pula bagi para SDM-nya, sebagian masyarakat desa pun pergi ke kota untuk bekerja sebagai pegawai pabrik sehingga ternak-ternak dan persawahannya berkurang pengelolanya.

Komoditi ternak ruminansia merupakan salah satu komoditi sumber protein hewani yang memenuhi selera umum, bergizi tinggi, bioteknologinya mudah dikembangkan dan mudah diterapkan. Ternak ruminansia banyak dipelihara oleh penduduk di daerah pedesaan, dengan cara pemeliharaan yang sederhana. Biasanya ternak ini diberikan pakan dengan rumput seadanya yang didapat dari sekitar kebun. Kualitas pakan yang diberikan terbatas sehingga hasil produksinya kurang optimal.

Hasil produksi ternak ruminansia berupa daging yang digemari masyarakat. Bagi masyarakat kecil ternak merupakan sumber tabungan. Sewaktu-waktu ternak

tersebut dapat ditukarkan atau dijual untuk dijadikan uang tunai. Upaya kearah perbaikan kualitas pakan ternak ruminansia perlu dilakukan atas pendekatan teknologi peternakan. Pengenalan pembuatan silase sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pakan serta manajemen berkesinambungan merupakan syarat mutlak. Keterampilan dalam pengolahan hasil ternak juga dapat meningkatkan gizi masyarakat dan pendapatan.

Pertimbangan pemilihan kelompok masyarakat dan ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan penyuluhan dan praktek pembuatan silase dan pengolahan hasil produksi ternak berupa daging menjadi bakso, karena potensi prestasi ibu-ibu dalam lembaga PKK rutin mengadakan pertemuan. Ibu-ibu PKK juga dapat meluangkan waktunya disela-sela kesibukan mengurus keluarganya sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan. Selain itu, kurangnya pemanfaatan akan teknologi oleh masyarakat dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, serta kurangnya kegiatan ibu-ibu yang dilakukan bersama dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan, menjadi pertimbangan juga untuk memberi tambahan pengetahuan pada mereka agar dapat pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK meningkat.

Agar usaha perbaikan kualitas pakan ternak ruminansia dan keterampilan mengolah bahan pangan asal ternak masyarakat dan ibu-ibu PKK di desa Astanajapura dan Japura Kidul tercapai maka dalam pelaksanaan penyuluhan dan keterampilan perlu didukung oleh tenaga civitas akademika dosen dan mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa KKN bertujuan memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu teoritis di lapangan guna memperluas wawasan dan memupuk kepekaan sosial mereka.

METODE

Tempat dan waktu kegiatan dilaksanakannya kegiatan KKNM-PPMD Integratif yaitu di Desa Astanajapura dan Japura Kidul Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon. Metode kegiatan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Menginventarisasi para masyarakat dan ibu-ibu PKK yang akan menjadi sasaran, pelaksanaan dibantu mahasiswa yang sedang KKN di desa tersebut.
2. Penyuluhan perbaikan kualitas pakan melalui pembuatan silase.
3. Praktek pembuatan bakso dari daging.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Peternak Sebelum Penyuluhan

Hasil analisa evaluasi awal dari jawaban pertanyaan kepada para ibu-ibu PKK sebelum dilakukan penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan peternak tentang perbaikan kualitas

pakan ternak ruminansia melalui pembuatan silase secara umum masih kurang sehingga pemberian pakan selama ini masih seadanya yang menyebabkan produktivitas ternaknya kurang optimal.

2. Pengetahuan peternak tentang pembuatan produk asal ternak berupa pembuatan bakso dari daging belum pernah dilakukan karena selama ini masyarakat membeli bakso langsung jadi dari pasar.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak

Penyuluhan kepada para masyarakat dan ibu-ibu PKK tentang perbaikan kualitas pakan ternak ruminansia melalui pembuatan silase secara umum, penyuluhan pembuatan produk asal ternak berupa pembuatan bakso dari daging telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Penyuluhan dan praktek pembuatan silase di Balai Desa Astanajapura dan Japura Kidul.
2. Penyuluhan dan praktek pembuatan bakso di Balai Desa Astanajapura dan Japura Kidul. Daftar hadir dan fotonya dapat dilihat pada Lampiran.

Setelah dilakukan penyuluhan ini maka ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari peternak yaitu: Pengetahuan peternak tentang manajemen pakan melalui pembuatan silase secara umum meningkat yaitu diantaranya pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi untuk ternak ruminansia, cara pembuatan serta cara pemberian silase pada ternak ruminansia. Misalnya pada saat musim penghujan persediaan rumput untuk ternak berlebihan, sementara pada musim kemarau peternak kesulitan mendapatkan rumput, sehingga rumput yang berlebih dapat diawetkan menggunakan metode pembuatan silase untuk persediaan pada musim kemarau.

Pengetahuan peternak tentang pembuatan bakso meningkat dan bisa melakukannya. Dua minggu setelah penyuluhan beberapa ibu yang mengikuti penyuluhan telah mencoba sendiri membuat bakso dan mereka mengatakan cukup puas dengan hasilnya. Untuk saat ini mereka hanya membuat untuk konsumsi keluarga, tetapi diharapkan selanjutnya bisa dibuat sebagai industri rumahan yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Rencana Keberlanjutan Program

Harapan kedepannya dengan dilaksanakannya penyuluhan mengenai pembuatan silase yaitu para peternak tidak lagi kebingungan untuk memanfaatkan rumput yang berlebihan pada musim kemarau dan kesulitan mencari rumput pada musim kemarau. Diharapkan program ini tetap dilaksanakan oleh peternak walaupun kegiatan penyuluhan dan pengawasan telah selesai. Dengan dilaksanakannya program ini, kestabilan pakan ternak tetap terjamin, sehingga produktivitas ternak tidak mengalami fluktuasi karena pakannya yang berganti-ganti.

Pelaksanaan program penyuluhan pembuatan bakso memiliki harapan jangka panjang yaitu masyarakat dapat membuat produk makanan yang sehat dan aman tanpa bahan pengawet atau bahkan bahan kimia bagi keluarganya. Selain itu diharapkan pula dengan keterampilan mampu membuat bakso masyarakat dapat membuat *home industry* pembuatan bakso untuk memperoleh pendapatan tambahan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

SIMPULAN

Penyuluhan pembuatan silase dan bakso mendapatkan respon positif dari warga Desa Astanajapura dan Japura Kidul. Hal ini terlihat dari tingkat keikutsertaan dan keaktifan warga pada saat penyuluhan. Melalui penyuluhan ini diharapkan warga desa Astanajapura dan Japura Kidul memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada agar dapat meningkatkan tingkat perekonomian warga desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badar Standarisasi Nasional. 1995. *Bakso Daging*. SNI 01-3818-1995. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- Damiyati, N. 2007. *Ada Pengenyal Bakso Selain Boraks*. <http://www.pikiranrakyat.com>. (Diakses pada tanggal 29 Maret 2017).
- Direktorat Pakan Ternak. 2011. *Pedoman Umum Pengembangan Lumbung Pakan Ruminansia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Elferink, S.J.W.H.O., Driehuis, F., Gottschal, J.C., dan Spoelstra, S.F. 2010. *Silage Fermentation Processes and Their Manipulation*. Netherlands: Food Agriculture Organization Press
- Kushartono, B. dan N. Iriani. 2005. *Silase Tanaman Jagung sebagai Pengembangan Sumber Pakan Ternak*. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Kurnianingtyas, I.B. 2012. *Pengaruh Macam Akselerator terhadap Nilai Nutrisi Silase Rumpun Kolonjono (Brachiaria mutica) Ditinjau dari Nilai Kecernaan dan Fermentabilitas Silase dengan Teknik In Vitro*. Skripsi. Bogor: IPB
- Mugiawati, R.E. 2013. *Kadar Air dan pH Silase Rumpun Gajah pada Hari ke-21 dengan Penambahan Jenis Additive dan Bakteri Asam Laktat*. *Jurnal Ternak Ilmiah*. 1 (1): 201-207
- Pearson, A. M. dan F. W. Tauber. 1984. *Processed Meat*. The AVI Publishing Co. Inc. Westport, Connecticut
- Prastuti, N. T. 2010. *Pengaruh Substitusi Daging Sapi dengan Kulit Cakar Ayam terhadap Daya Ikut Air (Dia), Rendemen dan Kadar Abu Bakso*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ridwan, R., Ratnakomala, S., Kartina, G., dan Widiyastuti, Y. 2005. *Pengaruh Penambahan Dedak Padi dan Lactobacillus plantarum IBL-2 dalam Pembuatan Silase Rumpun Gajah (Pennisetum purpureum)*. *Media Peternakan*. 28 (3): 117-123
- Rukmana, H. Rahmat. 2001. *Silase dan Permen Ternak Ruminansia*. Yogyakarta: Kanisius
- Soeparno. 1998. *Ilmu dan Teknologi Daging Cetkan ke-3*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudarmono, A.S. dan B. Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarlim, R. 1992. *Karakteristik mutu bakso daging sapi dan pengaruh penambahan NaCl dan natrium tripolyfosfat terhadap perbaikan mutu*. Disertasi. Program Pasca Sarjana. IPB, Bogor
- Suparjo. 2004. *Prinsip dan Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pembuatan Silase*. <http://www.jatayu66@yahoo.com>.
- Wibowo, S. 2006. *Pembuatan Bakso Ikan dan Bakso Daging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widyaningsih, T.D. dan E.S. Murtini. 2006. *Alternatif Pengganti Formalin Pada Produk Pangan*. Trubus Agrisarana, Surabaya.
- Wilson, N. R. P., E. J. Dyett., R. B Hughes dan C. R. V. Jones. 1981. *Meat and Meat Product*. Applied Science publishers. London.